

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati (Bogdan & Biklen, 2007:5). Selain itu, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat alamiah (*naturalistic*) dan dilakukan pada konteks dari suatu situasi atau gejala sosial yang dapat diamati dan instrument utamanya dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah mengamati secara mendalam mengenai bagaimana strategi guru dalam menerapkan deep learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 SDN 35 Kota Bengkulu.

Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik utama untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar data yang

diperoleh dapat saling meengkapi dan memperkuat temuan penelitian (Sugiyono 2020: 225).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan fokus penelitian dan menganalisis strategi guru dalam menerapkan *deep learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 35 Kota Bengkulu secara mendalam sesuai dengan kondisi dilapangan.

Selanjutnya,peneliti mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian,baik yang berasal dari data tertulis maupun lisan sehingga penelitian tetap terarah dan tidak terjadi pelebaran objek penelitian diluar fokus yang telah ditetapkan (Creswell,2018:4).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang terjadi dikelas, melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta mengumpulkn dokumen pendukung lainnya. Dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha

menjaga objektivitas dengan berinteraksi secara natural agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 35 Kota Bengkulu yang beralamat di jln. Titiran No.Blok 3 cempaka permai, kec.Gading cempaka, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2026 sampai dengan tanggal 25 Maret 2026.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari peaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkapkan data yang ingin diperoleh. Atau data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data primer didapatkan melalui observasi pengamatan langsung pada guru guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 dan siswa kelas 1 saat proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, data sekunder didapatkan melalui dokumentasi atau studi literatur yang mendukung sumber penelitian. Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan atau sumber data pendukung yang didapat dari kepala sekolah SDN 35 Kota Bengkulu, dokumen resmi sekolah, catatan atau buku-buku literatur dan referensi terkait sebagainya, kemudian data yang diperoleh tersebut kembali diolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2023:296), menjeaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam proses penelitian diperlukan menggunakan metode yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang reevan, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan diantaranya adalah:

a) Observasi

Sugiyono (2023:203), menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dan juga teknik pengumpulan data dengan observasi tersebut digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2023:195), teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara

pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewed*) melalui komunikasi langsung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017:216-218) mendefinisikan dokumentasi sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti untuk keperluan riset tertentu. Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan instrumen penelitian nya yaitu pedoman dokumentasi. Bentuk instrumen berupa pedoman dokumentasi memiliki dua macam bentuk (Cooper dalam Sitoyo dan Sodik, 2015: 70) yang meliputi pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori , dan *check list* yang memuat daftar variabel-variabel yang akan dikumpulkan datanya.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode ini menggunakan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau dari perkataan yang telah diamati. Selanjutnya jika data penelitian yang dibutuhkan dari responden sudah terkumpul, peneliti dapat menganalisa data tersebut dengan menggunakan teori yang berhubungan

dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Menurut Miles dan Hiberman (1994) mengemukakan bahwa terdapat tiga teknik analisa data kualitatif. Ada beberapa teknik yang akan dilakukan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada teknik ini , untuk hasil data penelitian dilapangan yang jumlahnya di peroleh cukup banyak harus dicatat secara rinci dan teiti. Seperti telah dikemukakan sebeumnya jika semakin lama peneliti meakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Dalam teknik reduksi data ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jeas dan mempermudah peneliti untuk meakukan pengumpulan data seanjutnya.

2) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data di susun secara sistematis dan mudah di pahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Pada teknik ini setelah data direduksi, selanjutnya penyajian data hasil penelitian di susun secara terstruktur, sistematis dan padat dalam bentuk naratif, matriks, grafiks, atau bagan.

3) *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dalam penelitian. Penilaian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif telah memiliki standar baku yang mengacu pada pengujian isi dan kegunaan alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data temuannya, sedangkan penelitian kualitatif belum memiliki standar baku untuk menilai kedua aspek tersebut, sehingga pada praktiknya keilmiahan temuan-temuan dalam penelitian kualitatif sering kali diragukan oleh pembacanya.

Menurut sugiyono (2023:270) menjelaskan ada 4

kriteria yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Pada uji ini hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk atau kompleks. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

- a. Perpanjangan waktu pengamatan, adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden, sehingga akan semakin terbuka, karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti yang dengan demikian diharapkan membuka semua informasi yang dimiliki oleh

responden.

- b. Meningkatkan Ketekunan, dalam penelitian bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun ,secara terus- menerus dan konsisten dalam meakukan penelitian meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya.
- c. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data , Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Pengujian data mealui teknik triangulasi terdiri atas sebagai berikut :
 - 1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data mealui beberapa sumber yang ada. Kemudian data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik.

2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data tentang metode mengajar oleh guru melalui wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, atau dokumentasi atau angket.
3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian.
- d. Analisis kasus negative, merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
- e. Menggunakan bahan referensi Bahan, merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Sebagai contoh bahwa data hasil wawancara didukung oleh adanya rekaman

wawancara. Kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran suatu situasi dan data tentang interaksi manusia. Oleh karena itu, alat-alat rekaman seperti camera, handycam dan alat perekam suara sangat Mengadakan member check

1. Transferabilitas (*transferability*)

Merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama.

2. Dependabilitas (*dependability*)

Merupakan suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan peneaan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang

peneah eksternal.

3. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara atau langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa langkah diantaranya:

- a) Menyusun proposal Penelitian
- b) Melakukan studi literatur dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu terkait strategi guru dalam menerapkan *deep learning* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 35 Kota Bengkulu.

- c) Menyusun instrumen penelitian ,seperti pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi .

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data penelitian ini meliputi beberapa langkah diantaranya:

a) Observasi

Tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses kegiatan pembelajaran, dengan objek yang diteliti yaitu guru dan siswa murid kelas 1 SDN 35 Kota Bengkulu.

b) Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru kelas yang mengampu pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dan Kepala Sekolah SDN 35 Kota Bengkulu.

c) Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tertulis, foto, dan arsip dokumen yang digunakan pada proses pembelajaran

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data penelitian ini meliputi beberapa langkah diantaranya

a) Reduksi data

Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian

b) Penyajian data

Menyusun data yang relevan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan secara langsung di lapangan.

c) Penarikan kesimpulan / verifikasi

Membuat kesimpulan sementara lalu memverifikasikannya dengan data tambahan agar lebih valid.

4. Tahap keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a) Data Primer

Sumber data primer didapatkan melalui observasi langsung pada guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dan siswa kelas I saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi atau studi literatur yang mendukung sumber penelitian. Sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari kepala sekolah, dokumen resmi sekolah, catatan atau buku-buku literature, dan referensi terkait sebagainya.

5. Tahap penyusunan laporan hasil penelitian

1) Menyusun hasil penelitian kedalam format skripsi

sesuai sistematik yang berlaku dalam penulisan

- 2) Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk revisi dan perbaikan
- 3) Menyelesaikan laporan akhir penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi

